

Kampanye Boikot Digital Oleh Ukraina Terhadap Rusia: Wacana Kritis Narasi Templat Gambar Situs Web Boycottrussia.info Tahun 2023 = Digital Boycott Campaign By Ukraine Against Russia: A Critical Discourse Analysis Of Image Template Narratives On The Website Boycottrussia.info In 2023

Prita Putri Wulandari Wibawa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548335&lokasi=lokal>

Abstrak

Konflik Rusia-Ukraina menciptakan dampak yang merugikan bagi Ukraina karena adanya serangan secara umum oleh Rusia sejak Januari 2022 dan memicu kampanye boikot digital oleh Ukraina melalui situs web Boycottrussia.info yang dibuat pada tahun 2023 oleh pengembang perangkat lunak asal Ukraina, ralabs.org. Situs web tersebut berisikan berbagai macam bentuk informasi terkait seruan boikot secara digital terhadap Rusia. Penelitian ini mengidentifikasi gambar digital pada situs web dan interpretasi makna yang tertulis pada seruan kampanye. Penelitian ini menggunakan kerangka teoritis kampanye digital oleh Bennet dan Segerberg tahun (2013) dan Analisis Wacana Kritis oleh Fairclough tahun (1989) untuk menganalisis dimensi narasi kampanye boikot digital melalui sumber data penelitian yang diambil dari portal Boycottrussia.info dengan jumlah 8 templat gambar kampanye pada situs web yang memiliki makna berbeda dari total 15 gambar templat. Penelitian ini menggunakan metode analisis Kualitatif dengan tahapan analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan kesimpulan akhir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran kampanye boikot digital pada isu konflik regional.The Russia-Ukraine conflict has had detrimental effects on Ukraine due to widespread attacks by Russia since January 2022, which triggered a digital boycott campaign by Ukraine through the website Boycottrussia.info, created in 2023 by Ukrainian software developers ralabs.org. This website contains various forms of information related to the digital boycott calls against Russia. This study identifies digital images on the website and interprets the meanings conveyed by the campaign messages. The research employs the theoretical framework of digital campaigns by Bennet and Segerberg (2013) and Critical Discourse Analysis by Fairclough (1989) to analyse the narrative dimensions of the digital boycott campaign using data sourced from the Boycottrussia.info portal. It examines 8 campaign image templates on the website with different meanings out of a total of 15 image templates. The study utilises a qualitative analysis method involving data analysis, description of research findings, and final conclusions. This research aims to provide insights into the role of digital boycott campaigns in regional conflict issues.